

ABSTRAK

Analisis Kegagalan Calon Perseorangan Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 (studi kasus di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Oleh

Aldie Novareza

Pemilihan Kepala Daerah diselenggarakan secara serentak di 9 Provinsi 224 Kabupaten dan 37 Kota di wilayah Indonesia pada tanggal 9 Desember 2020 termasuk salah satunya kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan, kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu yang memiliki calon perseorangan selain kabupaten Musi Rawas. Di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur minimal persyaratan yang dibutuhkan untuk calon perseorangan minimal 7,5 % dari jumlah penduduk.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kegagalan calon perseorangan pada Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemilih dalam pemilihan umum kepala daerah dan penerapan strategi untuk memenangkan persaingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon perseorangan belum bisa mengalahkan calon yang berasal dari partai politik dilihat dari program/kebijakan publik yang ditawarkan pada masyarakat harus memiliki kesinambungan dengan bupati/wakil bupati periode sebelumnya, citra kandidat antara lain disebabkan Ruslan yang berasal dari kalangan militer dan Herly yang belum memiliki pengalaman dalam mengelola pemerintahan dikarenakan beliau hanya berkulat di wilayah belitang tapi tidak mampu merangkul masyarakat Ogan Komering Ulu Timur maupun isu-isu epistemik yang berkembang di masyarakat bahwa calon perseorangan tidak memiliki karakter yang kuat di masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, walaupun banyak kekurangan dari Lanosin – Yudha tapi masyarakat Ogan Komering Ulu Timur lebih memilih pasangan calon tersebut.

Kata kunci : calon perseorangan dan Pilkada

ABSTRACT

Analysis of the Failure of Individual Candidates in the 2020 Regional Head Election (case study in EAST OKU district)

By

Aldie Novareza

Regional Head Elections were held simultaneously in 9 Provinces, 224 Regencies and 37 Cities in Indonesia on December 9 2020, including East Ogan Komerling Ulu Regency, South Sumatra Province, East Ogan Komerling Ulu Regency is one that has individual candidates apart from Musi Rawas Regency. . In East Ogan Komerling Ulu district, the minimum requirement for individual candidates is at least 7.5% of the population.

This research aims to analyze the factors causing the failure of individual candidates in the 2020 regional elections in East Ogan Komerling Ulu Regency. The research method used is descriptive qualitative conducted through in-depth interviews and documentation. The theory used in this research is the factors that influence voters in regional head general elections and the implementation of strategies to win the competition.

The results of the research show that individual candidates have not been able to beat candidates from political parties. Judging from the public programs/policies offered to the public, they must have continuity with the regent/deputy regent of the previous period. The candidate's image is partly due to Ruslan who comes from the military and Herly who does not have experience in managing government because he only works in the Belitang area but is unable to embrace the people of East Ogan Komerling Ulu Regency or the epistemic issues that are developing in society that individual candidates do not have a strong character in the people of East Ogan Komerling Ulu Regency, even though there are many shortcomings in Lanosin – Yudha but the people of East Ogan Komerling Ulu prefer this candidate pair.

Keywords: individual candidate and regional elections